

Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat dengan

Error Correction Model (ECM) Tahun 1990-2014

JURNAL



Oleh :

Nama : Nurul Eka Hidayah

Nomor Mahasiswa : 13313102

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2017

Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat dengan

Error Correction Model (ECM) Tahun 1990-2014

Nurul Eka Hidayah

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

ekanurulh@gmail.com

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan ekspor Indonesia dalam sektor pertanian. Kualitas kopi yang baik, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor kopi terbesar di dunia. Salah satu negara pengimpor kopi Indonesia yakni Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi besarnya volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 1990-2014.

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang merupakan data runtut waktu (*time series*). Penelitian ini menggunakan variabel-variabel ekonomi diantaranya Volume Ekspor Kopi Indonesia sebagai variabel dependen, serta variabel independennya Harga Ekspor Kopi Indonesia, Harga Ekspor Kopi Pesaing Brazil, Nilai Tukar, dan Pendapatan Perkapita Amerika Serikat. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Error Correction Model (ECM)* untuk mengetahui hubungan jangka pendek dan jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti. Adapun data yang dikumpulkan bersumber dari situs resmi *World Bank*, UN comtrade (*United Nations Commodity Trade Statistics Database*).

Hasil dari penelitian ini adalah variabel Harga Domestik (HargaID), Harga Pesaing (HargaBR), dan GDP adalah signifikan dan berpengaruh terhadap jumlah volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Sedangkan variabel Nilai Tukar (*Kurs*) tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Kata Kunci : Ekspor Kopi, Permintaan, Perdagangan Internasional.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tentunya tidak terlepas dari aktivitas perdagangan internasional yaitu ekspor dan impor. Di Indonesia sendiri saat ini sedang gencar dalam hal peningkatan ekspor ke seluruh negara di dunia. Tentunya pemerintah mencari berbagai aspek ekonomi yang tepat dalam penanganan baik prosedur dan aktualisasinya guna meningkatkan devisa negara, penyerapan tenaga kerja, dan penerimaan pajak. Dalam pengamatan 5 tahun terakhir, sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS), tampak bahwa ekspor dalam sektor non migas lebih besar daripada ekspor pada sektor migas.

Tabel 1
Ekspor Non Migas dan Ekspor Migas Indonesia Tahun 2011-2015 (Juta US\$)

Tahun	Ekpor Non Migas (Juta US \$)	Ekspor Migas (Juta US \$)
2011	162.019,6	41.477,0
2012	153.043,0	36.977,3
2013	149.918,8	32.633,0
2014	145.961,2	30.018,8
2015	131.791,9	18.574,4

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sektor non migas terbagi menjadi 3 sektor yaitu sektor pertanian, sektor industri dan sektor pertambangan. Dari ketiga sektor tersebut, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup potensial dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satu produk unggulan dari sektor pertanian Indonesia adalah kopi dan merupakan salah satu pengekspor kopi terbesar di dunia.

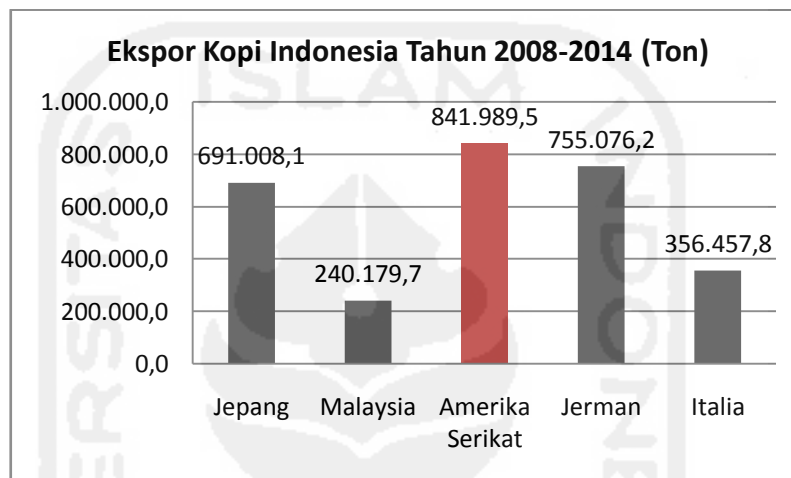
Tabel 2
Top 5 Negara Eksportir Kopi Terbesar di Dunia pada Tahun 2014

Negara	Berat (per 60kg)
1. Brazil	36.420.000
2. Vietnam	25.298.000
3. Kolombia	10.954.000
4. Indonesia	5.977.000
5. India	5.131.000

Sumber : *International Coffe Organization*

Menurut *International Coffe Organization*, pada tahun 2014 Indonesia menempati peringkat ke 4. Peringkat pertama negara pengeksportir kopi terbesar di dunia adalah negara Brazil sebesar 36.420.000, kemudian peringkat kedua negara Vietnam sebesar 25.298.000, peringkat ketiga negara Kolombia 10.954.000, peringkat keempat Indonesia sebesar 5.977.000, dan peringkat kelima ditempati oleh negara India sebesar 5.131.000.

Grafik 1
Eksportir Kopi Indonesia Menurut Negara Tujuan Utama 2008-2014



Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Amerika Serikat menjadi salah satu negara tujuan ekspor utama kopi Indonesia. Terlihat pada grafik 1 bahwa Amerika Serikat menempati peringkat pertama sebagai negara tujuan ekspor kopi Indonesia, yaitu sebanyak 841.989,5 ton selama 7 tahun dari tahun 2008-2014. Menurut data yang ada di *UN Comtrade*, negara Indonesia bukanlah sebagai negara eksportir terbanyak ke Amerika Serikat. Negara Brazil lah yang menempati posisi pertama sebagai eksportir terbesar ke Amerika Serikat. Brazil sebagai negara pengkespor kopi terbesar di dunia, juga sebagai pengeksportir terbesar di Amerika Serikat. Perbedaan harga ekspor kopi Indonesia dan harga ekspor kopi Brazil yang bersaing menjadi faktor penyebab Amerika Serikat mengimpor kopi dari kedua negara tersebut.

Berbagai faktor lain diantaranya pendapatan per capita (*Gross Domestic Product per capita*) negara Amerika Serikat dan nilai tukar (*kurs*) juga menjadi pertimbangan dalam mereka melakukan impor suatu produk. Permintaan impor biji kopi yang tinggi menjadikan Amerika Serikat sebagai pasar utama bagi para negara pengeksportir produk biji kopi. Terutama bagi Indonesia, untuk itu penulis ingin menganalisis berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat dari tahun 1990 – 2014.

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana pengaruh harga biji kopi Indonesia terhadap volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
2. Bagaimana pengaruh harga biji kopi dari negara pesaing (Brazil) terhadap volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
3. Bagaimana pengaruh *kurs* Rupiah / US\$ terhadap volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
4. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Amerika Serikat terhadap volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan antar variabel harga kopi Indonesia, harga kopi negara pesaing Brazil, *Kurs* dan GDP terhadap volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat?

KAJIAN PUSTAKA

Widayanti, dkk (2009), menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia, permintaan dan penawaran dalam negeri digunakan model persamaan simultan dalam bentuk double logaritma dengan metode two stage least square (2SLS). Hasil penelitian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kuantitas ekspor kopi Indonesia adalah harga ekspor kopi (harga FOB), harga kopi dalam negeri nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dan penawaran kopi tahun $t-1$. Harga ekspor kopi berhubungan negatif dengan kuantitas ekspor kopi Indonesia, harga kopi dalam negeri berhubungan positif dengan kuantitas ekspor kopi Indonesia, tingkat teknologi berhubungan positif dengan penawaran kopi dalam negeri.

Dewi Anggraini (2006), melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia dari Amerika Serikat.” Metode yang digunakan *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian ini variabel pendapatan per kapita Amerika Serikat berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat, variabel harga kopi dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat, variabel harga teh dunia berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat, variabel konsumsi kopi satu tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat, variabel kurs dollar terhadap Rupiah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat, dan variabel jumlah penduduk Amerika Serikat berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat.

Deasy Rakhmasari (2008), melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tekstil Indonesia Tahun 1999-2006”. Penelitian ini menggunakan alat analisis Error Corecction Model (ECM). Hasil dari penelitian ini adalah yang pertama dalam analisis jangka pendek, variabel Harga Ekspor Tekstil Indonesia negatif tetapi memiliki pengaruh yang signifikan,

dalam analisis jangka panjang hubungannya positif. Kedua, dalam analisis jangka pendek dan jangka panjang, variabel Harga Tekstil China memberikan nilai yang positif tetapi tidak signifikan. Ketiga, dalam analisis jangka pendek dan jangka panjang, variabel nilai tukar Rupiah terhadap US\$ memberikan nilai yang sifatnya positif tetapi tidak signifikan.

Lempira Christy Elisha (2015), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Dengan Pendekatan Error Correction Model (Ecm) Tahun 1981-2013”. Penelitian ini menggunakan data sekunder periode 1981-2013 dengan Error Corection Model (ECM). Hasil penelitian diperoleh dari 3 variabel yaitu Produksi Kopi (X1) berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Harga Kopi Dunia (X2) tidak signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Nilai Tukar Rupiah (Kurs) (X3) tidak signifikan dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis dengan data sekunder yang merupakan data runtut waktu (*time series*). Variabel yang digunakan diantaranya Volume Ekspor Kopi Indonesia sebagai variabel dependen, serta variabel independennya Harga Ekspor Kopi Indonesia, Harga Ekspor Kopi Pesaing Brazil, Nilai Tukar, dan Pendapatan Perkapita Amerika Serikat. Adapun data yang dikumpulkan bersumber dari situs resmi *World Bank*, *UN comtrade (United Nations Commodity Trade Statistics Database)* dalam kurun waktu selama 25 tahun dari tahun 1990 sampai tahun 2014, dan lembaga lain yang terkait.

Dalam penelitian ini dalam mempermudah pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews 8*. Metode yang digunakan penulis adalah analisis regresi linier berganda dengan pendekatan *Error Correction Model (ECM)*. Adapun model regresi ECM yang digunakan, adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Jangka Panjang

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_{1t} + \alpha_2 X_{2t} + \alpha_3 X_{3t} + \alpha_4 X_{4t} + u_t \quad (1)$$

dimana:

Y = Berat (ton) kopi ekspor Indonesia ke Amerika Serikat

X_1 = Harga ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (per ton)

X_2 = Harga ekspor kopi Brazil ke Amerika Serikat (per ton)

X_3 = Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar (US\$)

X_4 = *Gross Domestic Product capita* Amerika Serikat

u_t = nilai residual

2. Persamaan Jangka Pendek

$$\Delta Y = \beta_0 + \beta_1 \Delta X_{1t} + \beta_2 \Delta X_{2t} + \beta_3 \Delta X_{3t} + \beta_4 \Delta X_{4t} + \beta_5 ECT + u_t \quad (2)$$

dimana:

- Y = Berat (ton) kopi ekspor Indonesia ke Amerika Serikat
 X_1 = Harga ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (per ton)
 X_2 = Harga ekspor kopi Brazil ke Amerika Serikat (per ton)
 X_3 = Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar (US\$)
 X_4 = *Gross Domestic Product capita* Amerika Serikat
 ut = nilai residual
 ECT = *Error Correction Term*

HASIL PEMBAHASAN

A. Analisis Jangka Pendek

1) Variabel HargaID

Dalam analisis ekonomi jangka pendek, variabel HargaID signifikan dan besar koefisiennya adalah -15.72932. Artinya jika HargaID meningkat US\$1/ton maka volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat turun sebesar 15,73 US\$/ton. Hasil tersebut sesuai dengan kajian pustaka dari Rakhmasari serta sesuai dengan teori hukum permintaan *ceteris paribus*, ketika harga kopi dari Indonesia naik maka permintaan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat menjadi turun.

2) Variabel HargaBR

Dalam analisis ekonomi jangka pendek, variabel HargaBR signifikan dan besar koefisiennya adalah 10.36461. Artinya jika HargaBR meningkat US\$1/ton maka volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat akan naik sebesar 10,36 US\$/ton. Sesuai dengan teori harga substitusi, dimana negara pengimpor mencari harga yang lebih murah. Ketika harga kopi dari Brazil meningkat, maka Amerika Serikat mencari negara pengimpor dengan harga yang lebih murah, salah satunya Indonesia. Sehingga peluang bagi Indonesia untuk menerima permintaan ekspor lebih besar atau meningkat ke Amerika Serikat.

3) Variabel *Kurs*

Dalam analisis jangka pendek, variabel *Kurs* atau nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap jumlah ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat sehingga sesuai dengan kajian pustaka Rakhmasari. Nilai tukar rupiah terhadap US\$ tidak mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dikarenakan dari sisi Amerika Serikat sendiri telah mempunyai negara pengimpor substitusi salah satunya adalah Brazil. Alasan teknis yang lain, dikarenakan kondisi cuaca Amerika Serikat disaat musim dingin membutuhkan minuman hangat salah satunya kopi dari Indonesia. Keadaan tersebut dapat disimpulkan, bahwa ketika nilai mata uang rupiah apresiasi maupun depresiasi, maka tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

4) *Variabel Gross Domestic Product capita* (GDP per kapita)

Dalam analisis ekonomi jangka pendek, variabel GDP signifikan dengan besar koefisiennya adalah 6.911357. Artinya jika GDP meningkat US\$1 maka volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat akan naik sebesar 7ton/US\$. Sesuai dengan teori ketika pendapatan meningkat, maka keinginan untuk konsumsi juga akan meningkat. Begitupun dengan keadaan ketika GDP per kapita Amerika Serikat meningkat, maka permintaan volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat juga meningkat.

B. Analisis Jangka Panjang

1) Variabel HargaID

Dalam analisis ekonomi jangka panjang, variabel HargaID signifikan dengan besar koefisiennya adalah -19.07957. Artinya jika HargaID meningkat US\$1/ton maka volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat turun sebesar 19,07 US\$/ton. Sesuai dengan hukum permintaan *ceteris paribus*, ketika harga kopi dari Indonesia naik maka permintaan ekspor Amerika Serikat menjadi turun.

2) Variabel HargaBR

Dalam analisis ekonomi jangka panjang, variabel Harga BR signifikan dengan besar koefisiennya adalah 17.07957. Artinya jika HargaBR meningkat US\$1/ton maka volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat akan naik sebesar 17,07 US\$/ton. Sesuai dengan teori harga substitusi, dimana negara pengimpor mencari harga yang lebih murah. Ketika harga kopi dari Brazil meningkat, maka Amerika Serikat mencari negara pengimpor dengan harga yang lebih murah, salah satunya Indonesia. Sehingga peluang bagi Indonesia untuk menerima permintaan ekspor lebih besar atau meningkat ke Amerika Serikat.

3) Variabel *Kurs*

Dalam analisis jangka panjang, variabel *Kurs* atau nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap jumlah ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Nilai tukar rupiah terhadap US\$ tidak mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dikarenakan dari sisi Amerika Serikat sendiri telah mempunyai negara pengimpor substitusi salah satunya adalah Brazil. Alasan teknis yang lain, dikarenakan kondisi cuaca Amerika Serikat disaat musim dingin membutuhkan minuman hangat salah satunya kopi dari Indonesia.

Keadaan tersebut dapat disimpulkan, bahwa ketika nilai mata uang rupiah apresiasi maupun depresiasi, maka tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

4) *Variabel Gross Domestic Product (GDP)*

Dalam analisis ekonomi jangka panjang, variabel GDP signifikan dengan besar koefisiennya adalah 2.650677. Artinya jika GDP meningkat US\$1 maka volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat akan naik sebesar 2,7 ton/US\$. Sesuai dengan teori ketika pendapatan meningkat, maka keinginan untuk konsumsi juga akan meningkat. Begitupun dengan ketika GDP per kapita Amerika Serikat meningkat, maka permintaan volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat juga meningkat.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model persamaan jangka pendek dan jangka panjang tidak mengandung masalah pada Uji asumsi klasik diantaranya autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.
2. Dari hasil estimasi ECM menunjukkan bahwa spesifikasi model valid dan dapat memberikan indikasi adanya hubungan jangka pendek dan jangka panjang.
3. Pada jangka pendek, variabel HargaID, HargaBR dan GDP signifikan berpengaruh positif terhadap jumlah volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, sedangkan variabel KURS tidak mempengaruhi jumlah volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
4. Pada jangka panjang, variabel HargaID, HargaBR dan GDP signifikan berpengaruh positif terhadap jumlah volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, sedangkan variabel KURS tidak mempengaruhi jumlah volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, beberapa upaya dilakukan untuk mempertahankan keberlangsungan ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat, antara lain:

1. Tantangan bagi pemerintah dalam menjaga kestabilan dan meningkatkan produksi kopi Indonesia agar tetap menjadi komoditas ekspor unggulan dalam sektor pertanian Indonesia.
2. Menjaga kestabilan harga kopi Indonesia agar Amerika Serikat tidak mengurangi permintaan kopi dari Indonesia dan menggantinya dengan mengimpor dari negara pesaing.
3. Mendorong kegiatan ekspor dengan inovasi produk biji kopi atau barang setengah jadi, menjadi kopi instan siap saji. Sehingga memiliki nilai lebih dan daya saing tinggi dalam hal ekspor dengan negara lain didunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Wahyu Rosandi, 2007, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Ekspor Kopi Indonesia, Bogor
- Anggraini, Dewi. (2006), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Kopi Indonesia dari Amerika Serikat", Tesis S-2 (Dipublikasikan), Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Badan Pusat Statistik. (2010), "Statistik Indonesia Tahun 2009", Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2014), "Statistik Indonesia Tahun 2013", Jakarta
- Badan Pusat Statistik. (2015), "Statistik Indonesia Tahun 2014", Jakarta
- Chintia, Santi. (2008). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tekstil (TPT) Indonesia di Uni Eropa", Skripsi Sarjana (Dipublikasikan), Institut Pertanian Bogor
- Comtrade, UN (2016), "Data Ekspor Kopi Indonesia-Amerika". Tahun 1990-2014. Diambil 25 Oktober 2016, dari <http://www.comtrade.un.org/db/>.
- Deliarinov. 1995. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Departemen Perdagangan, Statistik Perdagangan Indonesia, Tahun 2001-2008, Jakarta
- Elisha, Lempira C (2015), "Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat Dengan Pendekatan Error Correction Model (Ecm) Tahun 1981-2013" , Skripsi Sarjana (Dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Firmansyah, 2006. "Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Persero dan Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Go Publik". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. (Dipublikasikan)
- Gujarati, Damodar N, dan Dawn, C. Porter. (2009). Dasar-dasar Ekonometrika (edisi 5). Terjemahan Eugenia Mardanugraha. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, Abdul. (2002). "Ekonomi Pembangunan". Yogyakarta: Ekonisia.
- International Coffee Organization. (2000), Historical Data 2013, Inggris.
- Kementerian Perdagangan (2014) : Jakarta

- Kindelberger, C dan P Lindert. (1993), *Ekonomi Internasional*. Erlangga, Jakarta.
- Krugman dan Obsfelt, (1991), *Ekonomi Internasional : teori dan kebijakan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. (1996), “Teori Makroekonomi”, Edisi Keempat.(diterjemahkan oleh Imam Nurmawan), Erlangga, Jakarta.
- Nicholson, Walter. (1999), “Mikro Ekonomi, Prinsip Dasar dan Perluasan”, Edisi Kelima, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Nopirin, 2000, *Ekonomi internasional*, edisi ketiga, BP FE UGM, Yogyakarta.
- Purba, R.E. (2011), “Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Undip, Semarang.
- Rakhmasari, D. (2008), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Tekstil Indonesia Tahun 1999-2006”, Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Salvatore, Dominick., Krugman. 2006. yang diterjemahkan oleh Munadar Harris, *Ekonomi Internasional*. Edisi ke 5. PT Gelora Aksara Pratama. Bandung.
- Sukirno, Sadono (2005). “Mikro Ekonomi Teori Pengantar” Edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soerato (2012), “Ekonomi Makro Pengantar Edisi 2”. Yogyakarta: STIE YKPN, Yogyakarta.
- The World Bank (2016), GDP capita, dari <http://www.worldbankorg/wdr/previous.html>
- Todaro, Michael. (2000). “Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga”. Jakarta: Erlangga.
- Tulus H. Tambunan. (2001). “Perekonomian Indonesia”. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Widarjono, Agus. (2013). “Ekonometrika: Teori dan Aplikasi, Untuk Ekonomi dan Bisnis”. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widayanti, Sri dkk. (2009), “Analisis Ekspor Kopi Indonesia”. *Jurnal Wacana: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 12, No.1